



## BAB III

### METODE PENELITIAN



Hak cipta dimiliki IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

#### A. Obyek Penelitian

Obyek penelitian yang menjadi fokus penelitian penulis adalah Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2018. Perusahaan yang terdaftar di BEI adalah PT Tbk yang telah mencatatkan sahamnya pada bursa efek, dan memenuhi syarat pencatatan, karena tidak semua PT Tbk tercatat pada BEI. Perusahaan yang tercatat di BEI pun diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Penghasil bahan baku :
  - a. Pertanian
  - b. Pertambangan
2. Manufaktur :
  - a. Industri dasar dan kimia
  - b. Aneka industri
  - c. Industri barang konsumsi
3. Jasa
  - a. Properti dan real estate
  - b. Infrastruktur, utilitas, dan transportasi
  - c. Keuangan
  - d. Perdagangan, jasa, dan investasi

Dengan demikian, Penelitian ini akan dilakukan pada perusahaan industri dasar dan kimia, aneka industri, dan industri barang konsumsi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## B. Desain penelitian

Menurut (Sekaran & Bougie, 2017), Desain penelitian adalah rencana untuk pengumpulan, pengukuran, dan analisis data, berdasarkan pertanyaan – pertanyaan dari studi. Adapun unsur – unsur desain penelitian :

### 1. Tujuan studi

Tujuan studi yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kausal. Penelitian ini ingin membuktikan hubungan sebab akibat variabel X menyebabkan variabel Y, yaitu variabel – variabel yang menyebabkan dikeluarkannya opini audit *going concern*

### 2. Tingkat intervensi peneliti terhadap studi

Tingkat intervensi pada penelitian ini termasuk pada intervensi minimal, karena peneliti tidak memiliki kemampuan untuk memanipulasi variabel, peneliti hanya melihat pengaruh antara variabel saja, dimana data tersebut didapat dari laporan keuangan tahunan.

### 3. Situasi studi

Situasi studi pada penelitian ini adalah situasi studi yang tidak diatur, dimana penelitian dilakukan dalam lingkungan yang alami, dan kejadian berjalan secara normal atau dalam keadaan artifisial.



#### 4. Strategi penelitian

Strategi penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan studi kasus. Penulis akan mengumpulkan informasi yang terkait dengan penelitian yaitu laporan keuangan, dan kasusnya adalah perusahaan

#### 5. Dimensi Waktu

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan studi lintas bagian (*cross-sectional*), dikarenakan penulis melakukan penelitian dalam satu kurun waktu, dan tidak berkepanjangan, tidak ada penelitian lebih lanjut setelah penelitian ini selesai.

#### C. Variabel penelitian

Menurut (Sekaran & Bougie, 2017), Variabel adalah apapun yang dapat membedakan atau mengubah nilai. Nilai dapat berbeda pada berbagai waktu untuk objek atau orang yang sama, atau pada waktu yang sama untuk objek atau orang yang berbeda.

##### 1. Variabel terikat / dependent ( Y )

Menurut (Sekaran & Bougie, 2017), Variabel terikat merupakan variabel yang menjadi perhatian utama peneliti, atau dengan kata lain variabel utama yang sesuai dalam investigasi. Dalam penelitian ini, variabel terikatnya adalah Opini Audit *Going concern*. Opini Audit *Going concern* merupakan opini yang dikeluarkan oleh auditor apabila terdapat keraguan atau ketidakpastian perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya di masa yang akan datang. Variabel opini audit *going concern* diukur dengan menggunakan variabel *dummy* yaitu opini audit *going concern* diberi kode 1 dan opini *non-going concern* diberi



kode 0 (Yuliyani & Erawati, 2017).

2. Variabel bebas / independent ( X )

Menurut (Sekaran & Bougie, 2017), Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat baik secara *positive* atau *negative*. Dalam penelitian ini terdapat 4 variabel bebas, yaitu :

a. Ukuran perusahaan ( X1)

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang dapat mengklasifikasikan perusahaan menjadi perusahaan besar, menengah dan kecil. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur melalui natural logaritma total aktiva. Total aktiva dipilih sebagai proksi atas ukuran perusahaan dalam mempertimbangkan bahwa nilai aktiva relatif lebih stabil dibandingkan dengan market capitalized dan penjualan (Azizah & Anisykurlillah, 2014).

b. Likuiditas ( X2 )

Rasio likuiditas digunakan karena rasio ini mengukur kemampuan perusahaan di dalam memenuhi kewajiban-kewajiban yang akan jatuh tempo segera (kewajiban jangka pendek) (Melania et al., 2016). Sebagai parameter dari rasio likuiditas, penulis menggunakan *Current Ratio* dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio ( CR )} = \frac{\text{Current Assets ( Aktiva lancar )}}{\text{Current Liabilites ( Hutang Lancar )}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Profitabilitas ( X3 )

Rasio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Return on Asset* (ROA). ROA menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset yang dimanfaatkan. Semakin tinggi nilai ROA maka semakin efektif pengelolaan aset dalam menghasilkan laba operasi perusahaan (Kristiana, 2012). Adapun rumus ROA sebagai berikut :

$$\text{Return on Asset ( ROA )} = \frac{\text{Laba bersih ( Net income after tax )}}{\text{Total Assets}}$$

d. *Financial Distress* ( X4 )

Untuk memprediksi *Financial distress* atau kesulitan keuangan, penulis akan menggunakan rumus Altman Z-score untuk memprediksi apakah perusahaan akan bangkrut atau bertahan di masa yang akan datang. Altman Z-score yang digunakan merupakan Altman Z-score yang telah dimodifikasi untuk perusahaan publik dan manufaktur.

Adapun rumus Altman Z-score untuk perusahaan pribadi dan manufaktur menurut (Prihadi, 2019) :

$$\text{Z-score} = 0,717\text{X1} + 0,847\text{X2} + 3,107\text{X3} + 0,420\text{X4} + 0,998\text{X5}$$

X1 = Modal kerja / Aset total

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$X_2 = \text{Laba ditahan} / \text{Aset total}$

$X_3 = \text{Laba sebelum bunga dan pajak ( EBIT )} / \text{Aset total}$

$X_4 = \text{Nilai pasar ekuitas ( Market value of equity )} / \text{Utang total}$

$X_5 = \text{Penjualan} / \text{Aset total}$

Klasifikasi Nilai Z-score :

$Z\text{-score} > 2,90 = \text{Perusahaan dianggap tidak bangkrut atau aman}$

$1,23 \leq Z\text{-score} < 2,90 = \text{Perusahaan dalam daerah kelabu}$

$Z\text{-score} < 1,23 = \text{Perusahaan dinyatakan berkemungkinan besar mengalami bangkrut}$

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi, dimana metode ini mengumpulkan data dengan mencari dan memilih dokumen atau catatan perusahaan sesuai dengan yang diperlukan. Dokumentasi merupakan penelusuran data yang sudah di dokumentasikan oleh perusahaan baik bersifat kuantitatif maupun kualitatif beberapa bagian atau divisi perusahaan. Semua data yang dibutuhkan diambil dari website Bursa Efek Indonesia, yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

#### E. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi. Sampel terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Dengan kata lain, beberapa, namun tidak semua, elemen



populasi membentuk sampel (Sekaran & Bougie, 2017). Sampel penelitian dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* terbatas pada jenis orang tertentu yang dapat memberikan informasi yang diinginkan, baik karena mereka adalah satu – satunya pihak yang memiliki, atau mereka memenuhi beberapa kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Adapun kriteria penentu sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan, yaitu tahun 2016-2018.
2. Perusahaan manufaktur yang mengalami kerugian selama 3 tahun periode masa pengamatan 2016-2018, karena lebih berkemungkinan untuk mendapatkan opini audit *going concern*.
3. Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan dengan menggunakan mata uang rupiah (Rp).
4. Perusahaan tidak keluar (*delisting*) dari BEI selama periode pengamatan 2016-2018.

**Tabel 3.1**

**Pengambilan Sampel**

<b>No</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Periode 2016-2018</b>
<b>1</b>	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Pada Tahun 2016 - 2018	171

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



2	Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama 3 tahun periode masa pengamatan	(121)
3	Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dengan mata uang lain	(30)
4	Perusahaan yang di <i>delisting</i> selama periode penelitian	(6)
Jumlah perusahaan yang menjadi sampel		14
Jumlah observasi 14x3 tahun		42

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Statistik deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang menggambarkan fenomena atau karakteristik dari data. Karakteristik yang digambarkan adalah karakteristik distribusinya. Analisis statistik digunakan untuk memberikan gambaran dari suatu data yang dilihat dari minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi (Kusumawardhani, 2018).

### 2. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini, pengujian data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi logistik, karena data yang digunakan dalam penelitian ini berupa





nominal. Menurut (Ghozali, 2016: 321), *Logistic regression* mirip dengan analisis diskriminan yaitu kita ingin menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terikat dapat diprediksi dengan variabel bebasnya. Maka dari itu, analisis regresi logistik yang digunakan pada penelitian bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas, dan *financial distress* terhadap opini audit *going concern*.

#### a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel bebas ( Independen ). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling kolerasi, maka variabel – variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai kolerasi antara sesama variabel independen sama dengan nol. (Ghozali, 2016: 103)

Adapun untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi menurut (Ghozali, 2016: 346) sebagai berikut :

- (1) Nilai  $R^2$  yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris yang sangat tinggi, tetapi secara individual variabel – variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- (2) Menganalisis matrik korelasi variabel – variabel independen. Jika antar variabel independen ada kolerasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinearitas.
- (3) *Tolerance* dan *Variance inflation factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh



variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena  $VIF = 1/Tolerance$ ). Nilai *cutoff* yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance*  $\leq 0,10$ , atau sama dengan  $VIF \geq 10$ . Model regresi logistik yang digunakan pada penelitian ini adalah

$$\text{Ln } \frac{\text{OGC}}{1-\text{OGC}} = \alpha + \beta_1 (X_1) + \beta_2 (X_2) + \beta_3 (X_3) + \beta_4 (X_4) + \epsilon$$

1- OGC

Keterangan :

Ln = Logaritma natural

$\frac{\text{OGC}}{1-\text{OGC}}$  = Probabilitas mendapatkan opini *going concern*

1-OGC

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien regresi masing – masing variabel

X1 = Ukuran perusahaan

X2 = Likuiditas

X3 = Profitabilitas

X4 = *Financial distress*

$\epsilon$  = Error

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### 3. Uji Hipotesis

Langkah – langkah yang dilakukan dalam melakukan analisis dengan model regresi logistik adalah :

#### a. Menilai Model Fit (*Overall Model Fit*)

Analisis pertama yang dilakukan adalah menilai overall fit model terhadap data. Hipotesisi yang digunakan untuk menilai model fit adalah :

H<sub>0</sub>: Model yang dihipotesiskan fit dengan data

H<sub>a</sub>: Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

Dari hipotesis ini jelas bahwa kita tidak akan menolak H<sub>0</sub> agar model fit dengan data. Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi Likelihood. Likelihood (L) dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Untuk menguji H<sub>0</sub> dan H<sub>A</sub>, L ditransformasikan menjadi -2LogL. Adanya pengurangan nilai antar nilai awal -2LogL dengan nilai -2LogL. Pada langkah berikutnya menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data. Penemuan likelihood (-2LogL) menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan fit dengan data (Ghozali, 2016: 328).

#### b. Koefisien Determinasi (*R Square*)

*Cox and snell's R square* (R<sup>2</sup>) merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran R<sup>2</sup> pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknis estimasi likelihood dengan nilai maksimum kurang dari 1 sehingga sulit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Himpunan Ilmiah IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



diinterpretasikan. *Nagelkerke's R square* merupakan modifikasi dari koefisien Cox dan snell untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 sampai 1. Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai cox dan snell  $R^2$  dengan nilai maksimumnya (Ghozali, 2016: 329).

#### Uji Kelayakan Model Regresi

*Hosmer and Lemeshow's Goodness of fit test* menguji  $H_0$  bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit). Jika nilai statistik sama dengan atau kurang dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya, sehingga *goodness fit model* tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai statistik lebih besar dari pada 0,05 maka  $H_0$  tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model diterima karena sesuai dengan data observasinya (Ghozali, 2016: 329)

#### d. Uji Pengaruh Simultan ( *F test* )

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama – sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Apabila nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka disimpulkan bahwa seluruh variabel independennya berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. (Ghozali, 2016: 171)



e. Uji Parsial ( *t test* )

© Hak Cipta milik IBIKK (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Uji parsial bertujuan untuk melihat signifikansi dari tiap-tiap variabel independen dengan melihat kolom Sig atau significance. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0.05 atau 5% yang berarti masing-masing variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen jika nilai signifikansi  $< 0.05$  (Rahman & Ahmad, 2018).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.